

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pendidikan akan merubah cara berpikir yang lebih praktis karena dengan pendidikan akan mengubah orang yang tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih faham.

Kegiatan Pembelajaran merupakan aktivitas paling penting dalam keseluruhan upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan melalui kegiatan pembelajaran tujuan pendidikan akan tercapai, yaitu dalam bentuk perubahan perilaku pada siswa.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai sebab akibat dari pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi pengajaran. Tugas seorang guru adalah membuat proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatp muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan

Pembelajaran IPS kelas VIIIA pada materi Dinamika kependudukan mempelajari keadaan penduduk di Indonesia seperti jumlah penduduk, persebaran penduduk Indonesia, dan komposisi penduduk. Kondisi penduduk di suatu negara sangat besar pengaruhnya terhadap pembangunan nasional. Jumlah penduduk di suatu negara merupakan modal sekaligus beban dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang banyak dan berkualitas akan menjadi modal penting pembangunan suatu Negara. Sebaliknya, jumlah penduduk yang banyak tapi tidak berkualitas akan menjadi beban suatu

negara. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tetapi tidak diimbangi pertumbuhan lapangan kerja dan persediaan pangan dan papan akan menjadi masalah besar bagi Negara

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII, dalam pembelajaran IPS bahwa kemandirian siswa secara umum masih relatif rendah. Rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa ini disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu guru, siswa, dan media pembelajaran. Cara guru saat mengajar yang kurang menarik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian siswa. Kurang bervariasinya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas disertai seringnya guru menggunakan metode konvensional menyebabkan siswa mengalami kejenuhan sehingga berakibat pada kurangnya antusias siswa dalam belajar.

Untuk itu guru IPS harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Sehingga siswa mampu untuk belajar mandiri secara aktif dan siswa mampu dalam memahami pelajaran IPS. Salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan mampu membangun kemandirian siswa yaitu melalui strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dan strategi pembelajaran *Jigsaw*.

Khoiru ahmadi dalam bukunya strategi pembelajaran menjelaskan *Numbered Heads Together* adalah suatu metode pembelajaran dimana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.

Sedangkan *Jigsaw* adalah salah satu dari metode-metode kooperatif yang paling fleksibel. Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu variasi model *Collaborative Learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbang informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil

yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **STUDY KOMPARATIF EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DAN *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI DINAMIKA PENDUDUK INDONESIA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SAMBI TAHUN AJARAN 2015/2016.**

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah penelitian berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, adalah sebagai berikut.

1. Materi dinamika penduduk Indonesia lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa bila disajikan dengan strategi yang tepat dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *jigsaw*.
2. Penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dan strategi pembelajaran *Jigsaw* dikatakan berhasil jika proses pembelajaran tercapai secara optimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian terarah dengan jelas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Sambu.

2. Penelitian ditekankan pada penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dan strategi pembelajaran *Jigsaw* pada materi dinamika penduduk Indonesia pada proses pembelajaran

#### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dicari jawabannya melalui penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ada perbedaan efektifitas antara strategi pembelajaran *Number Heads Together* dengan Strategi pembelajaran *Jigsaw*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini mengkaji dan mendiskripsikan perbedaan efektifitas antara strategi *Numbered Heads Together* dengan *Jigsaw*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi dunia pendidikanyaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah tentang perbedaan efektifitas strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan *Jigsaw*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna mambantu meningkatkankeaktifan siswa dalam mata pelajaran IPS.

###### **b. Bagi guru**

Meningkatnya keterampilan guru dalam penerapan model pembelajaran

###### **c. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.